

**PENGARUH PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING  
DENGAN MEMANFAATKAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP  
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS II  
SD NEGERI 7 KAYUAGUNG**

**Mely Apriani**

Prodi PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Palembang

Surel : [Melyapriani76@Gmail.com](mailto:Melyapriani76@Gmail.com)

**Abstract:** *The learning process in schools has a close relationship between teachers, students, curriculum, facilities and infrastructure, a teacher must be able to choose the right learning strategy according to the material to be delivered in the learning process. One approach that can be applied is the contextual teaching and learning approach, which means an approach that connects each learning material with the environment around the child so that children do not get bored quickly in participating in learning. A conducive school environment is also a driving factor that can provide a special attraction for students during the learning process, and conversely a less pleasant school environment will cause boredom and boredom. The research method used in this study is experimental research, namely research methods based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, data collection using test instruments, data analysis is statistical, this research is to measure student learning outcomes, meaning the abilities possessed students after they receive their learning experience. The results of the calculation of the hypothesis test show that the significant value  $< 0.05$  so  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected which means that the contextual teaching and learning approach has a significant influence on the mathematics learning outcomes of second grade students at SD Negeri 7 Kayuagung.*

**Keywords:** *Contextual Teaching and Learning Approach, School Environment and Learning Outcomes*

**Abstrak:** *Proses pembelajaran di sekolah memiliki keterkaitan yang erat antara guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, seorang guru harus bisa memilih strategi pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan disampaikan didalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan yang bisa diterapkan yaitu pendekatan contextual teaching and learning artinya pendekatan yang menghubungkan setiap materi pembelajaran dengan lingkungan sekitar anak sehingga anak tidak cepat jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Lingkungan sekolah yang kondusif juga menjadi faktor pendorong yang dapat memberikan daya tarik tersendiri bagi siswa selama proses pembelajaran, dan sebaliknya lingkungan sekolah yang kurang menyenangkan akan menimbulkan kejenuhan dan rasa bosan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen tes, analisis data bersifat statistic, penelitian ini untuk mengukur hasil belajar siswa artinya kemampuan yang dimiliki siswa setelah mereka menerima pengalaman belajarnya Hasil perhitungan uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikan  $< 0,05$  jadi  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak bearti Pendekatan contextual teaching and learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 7 Kayuagung.*

**Kata kunci :** Pendekatan Contextual Teaching and Learning, Lingkungan Sekolah dan Hasil Belajar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tentu tidak terlepas dengan pembelajaran di sekolah, dikarenakan sekolah adalah lingkungan belajar siswa yang kedua setelah orang tua yang berperan penting dalam madrasah pertama anak, pembelajaran yang diajarkan oleh orang tua pada anak yaitu berupa ilmu ilmu dasar seperti berbicara, mengucapkan huruf dan lain sebagainya, setelah umur anak memasuki 7 tahun, mereka diwajibkan untuk belajar di sekolah karena sekolah akan mengajarkan ilmu yang lebih umum dipelajari. Jenjang sekolah yang harus mereka tempuh pada jenjang pertama yaitu jenjang sekolah dasar yang mengajarkan bekal kemampuan dasar, seperti baca, tulis, hitung dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa sesuai dengan tingkat perkembangannya. Di sekolah tentu setiap guru akan memiliki strategi dalam menjalankan proses pembelajaran guna untuk mencapai hasil belajar yang lebih maksimal.

Salah satu permasalahan yang ditemui pada SD Negeri 7 Kayuagung yaitu kurangnya pendekatan guru terhadap siswa kelas II sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal khususnya matematika didukung dari data hasil belajar matematika siswa kelas II A dan II B dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75 menunjukkan bahwa kelas II yang berjumlah 44 siswa, sebanyak 19 (45%)

siswa yang tuntas, sedangkan 25 (65%) siswa lainnya belum tuntas.. dari permasalahan diatas salah satu pendekatan yang bisa diterapkan yaitu pendekatan *contextual teaching and learning*. Menurut Rusman (2014:187) bahwa pendekatan *contextual teaching and learning* memiliki keterkaitan yang erat dengan kehidupan nyata, selain dikaitkan dengan kondisi faktual bisa juga disiasati dengan pemberian ilustrasi, sumber belajar, media dan lain sebagainya. Pembelajaran kontekstual atau yang lebih dikenal dengan sebutan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan konsep belajar yang beranggapan bahwa anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar dan mengalami sendiri apa yang akan dipelajarinya bukan sebatas mengetahui, salah satu tempat yang menjadi sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran ialah lingkungan apabila seorang guru mengajar dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar maka pembelajaran akan lebih bermakna di karena kan para siswa dihadapkan pada kenyataan dan peristiwa yang sebenarnya. Tujuan dalam memanfaatkan lingkungan sekitar agar pembelajaran yang berlangsung tidak membosankan dan siswa akan lebih paham materi yang dipelajari dan juga siswa tidak hanya belajar dengan teori tetapi langsung melihat lingkungan sekitar (Ikhsan, 2017 : 2).

Dari penjelasan diatas, didapatkan rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 7 Kayuagung ?

## METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen, artinya metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:136). Selanjutnya populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas II A dan II B sedangkan teknik samplingnya menggunakan sampling total artinya teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi (Sugiyono, 2019:140). Adapun rancangan perlakuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

### Keterangan

- O<sub>1</sub> : Pemberian pretest pada kelas eksperimen,
- O<sub>3</sub> : Pemberian pretest pada kelas kontrol,
- X : Pemberian treatment,
- O<sub>2</sub> : Pemberian posttest pada kelas eksperimen
- O<sub>4</sub> : Pemberian posttest pada kelas kontrol

Setelah diketahui rancangan perlakuan pada penelitian, selanjutnya proses pengumpulan datanya menggunakan 2 cara yaitu tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan yaitu berupa soal esai 10 soal yang sudah diuji

cobakan dan tentunya sudah divalidasi oleh 3 validator. Sedangkan dokumentasi yang didapatkan berupa keadaan siswa saat belajar, guna untuk mendukung proses penelitian.

Adapun tahap tahap yang digunakan untuk menghitung hasil uji coba instrumen penelitian ialah sebagai berikut : pertama menghitung validitas dari masing masing soal, Menurut Sugiyono (2019:193) kegiatan validitas dikatakan valid jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diukur. Kedua menghitung reliabilitas instrumen penelitian yang apabila digunakan beberapa kali dapat mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono. 2019:193). Ketiga yaitu menghitung tingkat kesukaran soal guna untuk mengetahui soal tes yang tidak terlalu mudah dan tidak sukar, soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya dan sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta tes menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena tes yang diberikan diluar jangkauan peserta didik. (Supardi, 2017:164). Terakhir yaitu menghitung daya pembeda dari instrumen tes tujuannya untuk membedakan antara siswa yang pandai atau kemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.

Selanjutnya adapun 3 uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ialah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis atau dugaan sementara. Hipotesis yang rumuskan dalam penelitian ini yaitu H<sub>a</sub> yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan contextual teaching and learning dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 7

Kayuagung. Sedangkan  $H_0$  yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 7 Kayuagung.

## PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada SD Negeri 7 Kayuagung yang beralamat di Jalan Mukhtar Saleh, Kel. Cinta Raja, Kec. Kota Kayuagung, Kab Ogan Komering Ilir. Langkah langkah dalam penelitian ini pertama yaitu melakukan pretest atau biasa disebut tes awal, selanjutnya pembelajaran dikelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pendekatan *contextual teaching and learning* dalam proses pembelajaran, yang terakhir yaitu pemberian posttest atau test akhir pada kedua kelas.

Pada saat soal pretest diberikan kepada siswa kelas II A (kelas Eksperimen), masih banyak siswa yang kesulitan menghitung penjumlahan dan pengurangan bahkan siswa belum mengetahui perbedaan puluhan, ratusan dan satuan. Selesai melakukan pretest, penelitian melanjutkan kegiatan dengan melakukan treatment pada hari pertama memperkenalkan penjumlahan dan pengurangan secara dasar, dan secara tidak langsung mengenalkan kepada anak tentang puluhan satuan dan ratusan. Pada hari selanjutnya peneliti mulai menerapkan pendekatan *contextual teaching and learning* dengan cara mengajak siswa berhitung benda apa saja yang mereka bawa kesekolah, setelah itu peneliti memberikan contoh

penjumlahan, pada hari selanjutnya kegiatan siswa memperhatikan jendela disebelah kanan dan disebelah kiri, jika jendela dikanan dikurang jendela kiri itu berapa, terhubung jendelanya tidak begitu banyak jadi anak anak bisa menggunakan jari untuk menghitungnya, Pada hari terakhir, peneliti kembali mengajarkan anak seputar hal baru mengenai penjumlahan, pengurangan dan perbedaan dari puluhan satuan dan ratusan, salah satu cara peneliti yaitu dengan cara mengajak siswa mengamati lingkungan diluar kelas lewat jendela, setelah itu peneliti memberikan pertanyaan seputar penjumlahan dan pengurangan. Setelah itu peneliti melanjutkan pembelajaran dengan pemberian soal posttest atau soal akhir.

Sedangkan pada kelas kontrol hari pertama penelitian dikelas II B peneliti melihat masih ada siswa yang datang terlambat pada saat pembelajaran sudah dimulai. Sama seperti pada kelas II A, peneliti juga memberikan pretest pada kelas II B sebagai kelas kontrol, tentunya masih banyak siswa yang kesulitan berhitung, setelah itu peneliti melanjutkan pembelajaran dengan memberikan penjelasan mengenai penjumlahan, pengurang dan perbedaan satuan, puluhan dan ratusan, tapi untuk dikelas kontrol tidak menggunakan pendekatan *contextual teaching and learning*, peneliti memberikan contoh soal yang ditulis dipapan tulis berupa soal penjumlahan dan mengurangan dengan cara panjang dan menurun, setelah siswa menulis, peneliti kembali membahas penjumlahan dan pengurang dengan menggunakan cara panjang dan menurun. Pada hari selanjutnya peneliti mengenalkan perbedaan satuan, puluhan dan ratusan, hanya menjelaskan perbedaannya dan letaknya, setelah itu

peneliti melanjutkan dengan bermain quiz siapa cepat dia dapat, pada saat bermain siswa cukup lama menjawab pertanyaan. Pada hari terakhir peneliti kembali membahas tentang penjumlahan, pengurangan dan perbedaan dari ratusan, puluhan dan satuan, setelah membahas pembelajaran peneliti melanjutkan dengan memberikan soal akhir atau posttest untuk kelas kontrol sama halnya dengan kelas eksperimen.

Hasil pretest dan posttest dari kelas kontrol dan eksperimen dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan rumus *Smirnov Kolmogorof* dan hasilnya nilai signifikan dari pretest dan posttest  $> 0,025$  berarti pretest dan posttest untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal. Karena kriteria pengujian normalitas dengan menggunakan rumus *kolmogorof Smirnov* itu jika nilai signifikan  $> \alpha$  ( $\alpha=0,025$ ) maka data berdistribusi normal dan jika nilai signifikan  $< \alpha$  ( $\alpha=0,025$ ) maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Selanjutnya dianalisis kembali menggunakan uji homogenitas bertujuan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varians yang sama. Peneliti melakukan uji homogenitas menggunakan rumus *uji levene's*, hasilnya yaitu nilai signifikan pada based on Mean ( $0,831$ )  $> 0,025$ , maka data bersifat homogen dan jika nilai signifikan pada based on Mean  $< 0,025$ , maka data tidak homogen. Terakhir data dianalisis menggunakan uji t untuk melihat apakah

hipotesis dalam penelitian diterima atau ditolak,

Paired Samples Test

|                                                  | Paired Differences |                | 95% Confidence Interval of the Difference |         | t       | df     | Sig. (2-tailed) |
|--------------------------------------------------|--------------------|----------------|-------------------------------------------|---------|---------|--------|-----------------|
|                                                  | Mean               | Std. Deviation | Mean                                      | Lower   | Upper   |        |                 |
| Paired 1: posttest-kontrol - pretest-eksperimen  | -1,384             | 19,502         | 1,884                                     | -4,057  | 6,889   | -3,44  | ,004            |
| Paired 2: posttest-kontrol - posttest-eksperimen | -11,273            | 19,529         | 4,158                                     | -20,919 | -13,238 | -4,267 | ,000            |

Setelah dianalisis diperoleh data dari posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Jadi nilai signifikan  $0,000 < 0,025$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti terdapat pengaruh pendekatan *contextual teaching and learning* dengan memanfaatkan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 7 Kayuagung.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD Negeri 7 Kayuagung, Penelitian menggunakan 2 kelas yaitu 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol, untuk kelas eksperimen diberikan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL), sedangkan kelas kontrol tidak diberikan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL). Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen tes berupa soal essai 10 soal yang dilakukan sebanyak 2 kali tes yaitu pretest (tes awal) dan posttest (test akhir). Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis didapatkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal, bersifat homogenitas dan hasil dari uji hipotesisnya diperoleh bahwa pendekatan *Contextual teaching and learning* (CTL) dengan memanfaatkan

lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas II SD Negeri 7 Kayuagung

#### DAFTAR PUSTAKA

Kusumawati, N., & Aridanu, I. (2018). *Statistik Parametrik Penelitian Pendidikan*. Palembang : NoerFikri Offset.

Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nata, A. (2014). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Neolaka, A. (2017). *Landasan Pendidikan ; Dasar Pengenalan Diri sendiri menuju perubahan hidup*. Depok : PT Kharisma Putra Utama.

Risel, A. (2022). Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 2 No 1(Issue (1)), 103 - 111. doi:prefix 10.26858

Rusman. (2015). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Rusman, D. (2014). *Model - Model Pembelajaran mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Sanjaya, W. (2020). *Strategi Pembelajaran Berorientasi*

*Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.